

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (*cover*) yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis oleh pengarangnya. Buku diartikan sebagai “ *is number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover.*” Buku di sini berarti sejumlah lembar kertas baik cetakan maupun kosong yang jilid dan diberi kulit.

Secara umum, buku merupakan bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan buah pikir dari pengarangnya. Oleh pengarangnya isi buku didapatkan oleh pengarangnya dari berbagai cara, contohnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, hasil aktualitas pengalaman, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Namun ditegaskan Abdul Majid bahwa buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.¹

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *outcomes-based curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.²

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap,

¹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Renada Media Group, 2014), 242-243.

² Implementasi Kurikulum 2013 “*Bahan Ajar PLPG*” tahun 2013, 16.

pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.³ Melalui pengembangan kurikulum 2013 akan menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif yang sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional.

Tujuan Pendidikan Nasional adalah tujuan yang bersifat paling umum dan merupakan sasaran akhir yang harus dijadikan pedoman oleh setiap usaha pendidikan. Artinya, setiap lembaga dan penyelenggaraan pendidikan harus dapat membentuk manusia yang sesuai dengan rumusan itu, baik pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan formal, informal maupun nonformal. Tujuan pendidikan umum biasanya dirumuskan dalam bentuk perilaku yang ideal sesuai dengan pandangan hidup dan filsafat suatu bangsa yang dirumuskan oleh pemerintah dalam bentuk undang-undang.

Tujuan Pendidikan Nasional merupakan sumber dan pedoman dalam usaha penyelenggaraan pendidikan. Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem Pancasila dirumuskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003, pasal 3, bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.⁴

³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Uji Publik Kurikulum 2013, Tematik Integratif*, dalam <http://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/node/2028>, diakses 16 Oktober 2016.

⁴ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali pers, 2013), 47.

Untuk mewujudkan fungsi pendidikan nasional tersebut maka sangat diperlukan usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran tingkat satuan pendidikan. Kualitas yang di harapkan meliputi berbagai macam komponen, di antaranya adalah pendidik, peserta didik, dan bahan ajar.

Tidak hanya itu, keberhasilan kurikulum 2013 salah satunya adalah fasilitas dan sumber belajar yang memadai. Fasilitas dan sumber belajar tersebut perlu didayagunakan seoptimal mungkin, dipelihara, dan disimpan dengan sebaik-bainya.⁵ Sumber belajar memiliki peranan penting dalam hubungannya dengan penyusunan bahan ajar. Dari sumber belajarlah, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.⁶

Bahan ajar merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting dalam pembelajaran. Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan adalah buku teks. Keberadaan buku teks sangat menunjang fungsi pendidikan nasional. Oleh karena itu, buku teks harus dapat menyajikan bahan ajar yang bermakna bagi siswa.⁷

Menurut Depdiknas pembelajaran tematik memiliki beberapa ciri khas antara lain : 1) Pengalaman dan kegiatan sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar; 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa; 3) Kegiatan belajar

⁵ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 49.

⁶ Andi prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, 138.

⁷ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), 147.

akan lebih bermakna dan berkesan bagi siswa sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama; 4) Membantu mengembangkan keterampilan berpikir siswa; 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatif sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya; 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain.

Selain itu sebagian model pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, pembelajaran tematik memiliki karakteristik antara lain: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung, pemisahan mata pelajar tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, dan menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁸

Dalam pengukuran kualitas buku teks harus diperhatikan aspek-aspek penting yaitu kesesuaian isi dengan kurikulum, kebenaran konsep, bahasa, dan penyajian grafik. Apabila buku teks yang digunakan kesesuaian isi dengan kurikulumnya rendah maka kompetensi yang diharapkan sulit dicapai. Hal ini akan terjadi jika guru cenderung menganggap keseluruhan buku itu benar dan menerima apa adanya tanpa menganalisis terlebih dahulu isi materi buku teks tersebut.

Jika kurikulum diperbaharui, maka buku teks pelajaran yang digunakan siswapun harus menyesuaikan kurikulum yang berlaku. Sehingga tidak menimbulkan ketimpangan pada seseorang yang menggunakan buku ajar. Penerapan kurikulum di SD/MI diawali dari

⁸ Triyanto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta : Kencana, 2011), 162-163.

kelas I dan kelas IV. Buku teks yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik indonesia 2013 modelnya berbeda dengan buku ajar yang terdahulu. Buku ajar ini berbentuknya bukan mata pelajaran yakni tema. Karena kurikulum 2013 ini sifatnya tematik integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku ajar kelas IV SD/MI ada sembilan tema salah satu tema adalah “ Cita-Citaku”

Buku teks yang dikembangkan oleh kemdikbud terdiri dari buku siswa dan buku guru. Buku-buku yang telah diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2013 tentu masih perlu ditanyakan. Apakah buku yang telah diterbitkan sudah sesuai dengan kurikulum 2013 atau belum.

Dalam jurnal Mendeley dijelaskan bahwa *When using content analysis, the aim was to build a model to describe the phenomemon in a conceptual form. The concepts are derived from the data in inductive content analysis.* Tujuan analisis ini adalah untuk membangun sebuah model untuk mendeskrisikan fenomena dalam sebuah pembentukan konsep. Konsep didapatkan dari data dalam analisis isi.⁹

Pemerintahan sudah berupaya untuk menyediakan buku teks yang bermutu. Bentuk dari kegiatan ini adalah dibentuknya Badan Standar Nasioanal Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya adalah menilai kelayakan buku teks.¹⁰

Dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasioanal Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa

⁹ <http://www.mendeley.com/catalog/thee-approaches-qualitative-content-analysis/> diakses 15 oktober 2016.

¹⁰ <http://bsnp-indonesia.org/id/?page-id=74>, diakses 16 oktober 2016.

kelayakan isi, bahan, penyajian, dan kegrafikaan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan menteri.¹¹

Analisis buku teks ini ditunjukkan pada buku kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku sebagai objek penelitian karena penerapan dalam buku k-13 ketiga diberlakukan untuk kelas I dan IV SD/MI. Banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang rancu. Berdasarkan penemuan yang saya dapatkan ketika pelaksanaan di lapangan banyak sekali buku teks yang tidak sesuai.

Terlebih lagi, buku teks pelajaran jenjang SD/MI Kurikulum 2013 akan berlaku untuk sekali pakai. Pada tahun berikutnya, pemerintahan akan mencetak buku baru. Pencetakan buku ini akan dilakukan setiap tahun.¹²

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ingin melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kesesuaian Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku Dengan Kurikulum 2013 ”**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka pembatasan masalah dititik beratkan pada: kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV tema cita-citaku dengan kurikulum 2013 edisi revisi 2016 cetakan ke 3 yang di terbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Bilitbang, kemedikbud.

¹¹ Peraturan Pemerintahan Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, pasal 43 ayat (5).

¹² Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Buku Teks SD kurikulum 2013 berlaku sekali pakai, dalam <http://www.kemendibud.go.id/kemendikbud/node/2028>, diakses 16 oktober 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku dengan kurikulum 2013 berdasarkan empat aspek : spritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Citaku dengan kurikulum 2013 berdasarkan empat aspek : spritual, sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

E. Kerangka Pemikiran

Dalam setiap sekolah mengharapkan buku teks adalah sebagai acuan bagi proses pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam belajar. Namun pada kenyataannya dalam buku teks kurikulum 2013 ini masih ada konsep dalam buku teks yang kurang jelas sehingga siswa bingung dalam memahaminya. Baik dalam segi isi, bahasa, dan grafika, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, dan bahasa yang rancu.

Dengan ini guru harus melakukan bagaimana agar siswa mudah menerima pembelajaran dari buku teks kurikulum 2013 tidak hanya menggunakan satu buku teks saja akan tetapi menggunakan dari sumber-sumber lain agar dapat memudahkan siswa memahami isi pembelajaran tersebut.

Maka dari pertanyaan tersebut, penulis akan menganalisis kesesuaian isi buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Cita ku dengan Kurikulum 2013.

F. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang mana hal ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Deskripsi sendiri merupakan karakteristik dari penelitian kualitatif.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dokumen (*documentary analysis*) atau analisis isi (*content analysis*). Definisi tentang konsep analisis isi atau kajian isi, seperti yang dituliskan oleh Lexy J. Moleong dalam Metodologi Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1) Kajian sebagai teknik penelitian untuk keperluan mendeskripsikan secara objektif, sistematis, dan kuantitatif tentang menifestasi komunikasi.
- 2) Kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.

- 3) Kajian isi adalah sebagai teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan.¹³

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan isi buku teks kelas IV SD/MI tema cita-cita ku berdasarkan aspek spritual, aspek sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan kualitas buku teks tematik yang digunakan oleh pendidik serta peserta didik kelas IV SD/MI. Buku acuan utama yang digunakan adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI tema cita-citaku dengan kurikulum 2013.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi tiga tingkatan huruf *p* dalam bahasa Inggris, meliputi:

P = person, sumber data berupa orang

P = place, sumber data berupa tempat

P = paper, sumber data berupa simbol.

Sumber data dalam penelitian ini termasuk dalam katagori paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.¹⁴ Sumber data dalam penelitian ini berupa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema Cita-Cita Ku Dengan Kurikulum 2013 terbitan Kementerian dan Kebudayaan.

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), 220.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta,2013), 172.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I adalah pendahuluan; terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penelitian.

BAB II adalah membahas tentang pengertian buku teks, kualitas buku teks, kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran, fungsi buku teks, perundang-undangan tentang penilaian buku teks, pengetahuan kurikulum, standar kelayakan isi buku teks tematik berdasarkan BSNP, identitas buku teks siswa kelas IV SD/MI tema cita-cita ku, dan gambaran umum buku teks siswa kelas IV SD/MI tema cita-cita ku.

BAB III adalah fokus penelitian; terdiri dari tempat penelitian, waktu peneliti, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV adalah Hasil Penelitian; terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian.

BAB V adalah penutup; terdiri dari Simpulan dan Saran.